

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari ukuran KAP, ukuran perusahaan klien, tingkat pertumbuhan perusahaan klien, *financial distress*, *audit tenure*, dewan komisaris dan jenis opini audit terhadap *auditor switching* di Indonesia. Beberapa penelitian sebelumnya mengenai *auditor switching* memperlihatkan hasil-hasil yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian lain perlu dilakukan untuk menguji ulang teori tentang *auditor switching*.

Metode pengumpulan data (*sampling method*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu metode pengumpulan sampel yang berdasarkan tujuan penelitian. Berdasarkan metode *purposive sampling*, total sampel yang diperoleh pada penelitian ini adalah 150 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2008-2010. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi logistik (*logistic regression*) pada aplikasi program SPSS 16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa total *audit tenure* berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching*. Sedangkan faktor – faktor lain seperti ukuran KAP, ukuran perusahaan klien, tingkat pertumbuhan perusahaan klien, *financial distress*, pergantian dewan komisaris dan jenis opini audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching*.

Kata kunci: *auditor switching*, ukuran KAP, ukuran perusahaan klien, tingkat pertumbuhan perusahaan klien, *financial distress*, *audit tenure*, dewan komisaris, opini audit